

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa tersebut. Pembelajaran memiliki peran yang amat penting dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru melalui perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Faizah. 2012:179).

Pembelajaran sejarah menuntut agar siswa memperoleh kemampuan berpikir secara historis dan dapat memperoleh pemahaman sejarah. melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa dapat menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat serta adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Zahro, Mustika, 2017:5).

Proses pembelajaran sejarah selalu dipandang sebagai pelajaran yang membosankan, sehingga kurang diminati oleh banyak siswa. Hal itu karena pelajaran sejarah yang diperoleh oleh siswa selalu monoton dan disajikan kurang menarik oleh guru. Hal ini didukung oleh pendapat Widja (dalam Agung dan Wahyuni, 2013: 64) yang menegaskan bahwa pembelajaran sejarah disekolah sering memunculkan kesan tidak menarik bahkan cenderung membosankan sebab guru sejarah hanya memberikan fakta-fakta sering berupa urutan tahun dan peristiwa belaka. Sementara itu, siswa merasa bahwa pembelajaran sejarah hanya mengulang hal-hal yang sama dari tingkat SD, SMP, sampai SMA. Sejalan dengan pendapat Sanusi (dalam Agung dan Wahyuni, 2013: 64) yang menyimpulkan bahwa siswa umumnya yang mempelajari sejarah hanya karena akan diujikan dan semata-mata untuk memperoleh nilai yang baik.

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangatlah penting, dimana seorang guru dituntut untuk profesional serta kreatif dalam memberikan suatu pembelajaran, maka guru diharapkan bisa mengembangkan media pembelajaran yang akan mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi sejarah, guru sejarah di SMA Negeri 8 Bungo mengatakan jika ia pernah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran film dokumenter dalam proses pembelajarannya, salah satu materi yang pernah ia ajarkan dalam proses pembelajarannya menggunakan media film dokumenter ialah materi pada masa pendudukan jepang di Indonesia, pada KD : 2.3 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia.

Film dokumenter menjadi pilihan yang cocok untuk dijadikan sumber belajar oleh guru disekolah bagi siswa-siswanya terutama pada mata pelajaran sejarah. Karena film dokumenter merupakan penuturan fakta-fakta yang sebenarnya sehingga tidak ada rekayasa dalam produksinya, film dokumenter yang dijadikan dalam proses pembelajaran adalah film-film yang mengangkat tema kebudayaan baik adat istiadat ataupun kesenian-kesenian daerah dan tema yang berkaitan dengan keilmuan, apapun bidang keilmuannya seperti sejarah, biologi, fisika dan lainnya selagi pemaparan dalam film dokumenter memberi pemaparan yang positif pada penontonnya (Rikarno, 2015:132). Media film dokumenter dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, motivasi serta minat belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor yang amat penting dalam menentukan keberhasilan belajar, motivasi belajar muncul semata-mata tidak datang dari siswa itu sendiri melainkan seorang guru harus mampu melibatkan diri untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi maka akan membuat siswa bersemangat sehingga akan membuat siswa mengetahui arah dari tujuan belajarnya. Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang ada pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk mengerjakan sesuatu hal untuk mencapai tujuan (Emda, 2017:175). Dengan adanya motivasi belajar siswa maka akan menimbulkan minat belajar pada diri siswa.

Minat belajar menurut Marimba adalah kecenderungan siswa untuk mendapatkan sesuatu, karena siswa tersebut merasakan hal menarik dalam belajar yang pada umumnya ditandai dengan perasaan senang (Meilani dkk, 2017:190). Salah satu pendorong keberhasilan belajar adalah minat yang tinggi, minat dalam

proses pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Menurut Slameto (dalam Syardiansah, 2016: 44) siswa yang memiliki minat dalam belajarnya memiliki ciri-ciri seperti : 1) memiliki kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) memiliki rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminatinya. 3) mendapatkan sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang ia minati. 4) lebih tertarik pada hal-hal yang ia minati dari pada hal lainnya. 5) dilaksanakan melalui keikutsertaan pada aktivitas dan kegiatannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Media film dokumenter dan motivasi belajar terhadap minat belajar sejarah siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Penggunaan Media Film Dokumenter Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Minat belajar sejarah siswa masih kurang
4. Siswa kurang termotivasi untuk belajar
5. Guru tidak bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas maka penulis akan membatasi masalah seperti peneliti hanya akan meneliti tentang “Hubungan

Penggunaan Media Film Dokumenter dan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penilaian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan penggunaan media film dokumenter dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo ?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo?
3. Apakah terdapat hubungan penggunaan media film dokumenter dan motivasi belajar siswa secara bersamaan dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media film dokumenter dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media film dokumenter dan motivasi belajar siswa secara bersamaan dengan minat belajar sejarah siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Bungo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam bidang keilmuan pendidikan untuk menambah referensi kajian pustaka tentang pengaruh media film dokumenter dan motivasi belajar terhadap minat belajar sejarah siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan tentang penelitian serta menambah informasi tentang cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan dan juga sebagai sarana latihan dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah
- b. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi kepada para guru untuk digunakan sebagai masukan tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa, Penelitian ini dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa berminat untuk ikut belajar serta memahami konsep-konsep pada mata pelajaran sejarah
- d. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan kepada sekolah sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu sekolah.